PENGGUNAAN MEDIA VIDEO SEBAGAI SUMBER BELAJAR PAI DAN BUDI PEKERTI DALAM MENINGKATKAN NILAI KEISLAMAN SISWA DI KELAS X 3 SMA N 3 BANTUL

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

USWATUN HASANAH
NIM. 11410037

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Uswatun Hasanah

NIM : 11410037

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas :Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 05 Mei 2015

Yang menyatakan.

METERAI TEMPEL
DC5C8ADF160678962
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Uswatun Hasanah
NIM. 11410037

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdri. Uswatun Hasanah
Lamp : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama	: Uswatun Hasanah
NIM	: 11410037
Judul Skripsi	: Penggunaan Media Video sebagai Sumber Belajar PAI dan Budi Pekerti dalam Meningkatkan Nilai Keislaman Siswa Kelas X 3 SMA N 3 Bantul.

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi Tarbiyah/PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 5 Juni 2015

Pembimbing

Drs. Moch Fuad M. Pd.
NIP. 195 70626 198803 1 003

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Assalamu'alaikum wr. wb

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Uswatun Hasanah

Nim : 11410037

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya tidak menuntut kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam Ijazah strata satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi terkait yang menolak Ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 05 Mei 2015
Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
5C36EADF160678967
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Uswatun Hasanah
NIM: 11410037

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/144/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENGGUNAAN MEDIA VIDEO SEBAGAI SUMBER BELAJAR PAI DAN BUDI PEKERTI DALAM MENINGKATKAN NILAI KEISLAMAN SISWA DI KELAS X 3 SMA N 3 BANTUL

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama	:	Uswatun Hasanah
NIM	:	11410037
Telah dimunaqasyahkan pada	:	Hari Rabu tanggal 17 Juni 2015
Nilai Munaqasyah	:	A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Moch. Fuad, M.Pd.
NIP. 19570626 198803 1 003

Penguji I

Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009

Penguji II

Dr. Usman, SS, M.Ag.
NIP. 19610304 199203 1 001

Yogyakarta, 29 JUN 2015

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Dr. H. Tasman, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003

MOTTO

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِيْ خَلَقَ, خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ,

إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْاَعْلَمُ, الَّذِيْ عَلَّمَ بِالْقَلَمِ, عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَالَمْ يَعْلَمْ.

Artinya:

"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakanmu. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya."[1]

(Q.S. Al 'Alaq/96: 1-5)

[1] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung: Penerbit Jabal, 2010), hal. 597

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada

ALMAMATERKU TERCINTA

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بسم الله الر حمن الر حيم

الحمد لله ربّ العا لمين, اشهد أن لا اله إلاالله و اشهد أنّ محمّدا رسول الله والصلاةوالسلام على أشرف الأنبياءوالمرسلين محمّد وعلى آله وأصحا به أجمعين , أمّا بعد

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya. Tidak lupa sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, sang maha guru yang telah menuntun umat dari kegelapan menuju pelita agama Islam.

Skripsi ini berjudul **"Penggunaan Media Video sebagai Sumber Belajar PAI dan Budi Pekerti dalam Meningkatkan Keislaman Siswa di Kelas X 3 SMA N 3 Bantul".** Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Moch. Fuad M. Pd., selaku pembimbing skripsi.
4. Ibu Dr. Hj. Marhumah M.Pd, selaku Penasehat Akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

1. Bapak Kepala Sekolah beserta para Bapak dan Ibu Guru SMA N 3 Bantul.
2. Abah Rosim Alfatih LC. dan Ibu Anita Durrotul Yatimah al-hafidzoh beserta keluarga yang senantiasa mendoakan kami.
3. Bapak, Ibu, kakak beserta adikku yang senantiasa memberikan dorongan serta doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Mas Manis yang selalu menemani serta memotivasi dalam penyusunan skripsi.
5. Teman-teman PAI (Tyas, Rohmah, Agil, Dika, Sulis, Kholik, Adib, Fatkhur) dan teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
6. Sahabat-sahabat KSiP (Mufi, Agustin, Gita, Ana, dan semua) yang telah berbagi pengalaman.
7. Teman-teman kamar (Mbak Indah, Mbak Shofi, Mbak Baroroh, dan Mbak Fatikha) serta teman-teman pengurus yang menemani penulis dalam setiap harinya.
8. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skipsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Yogyakarta, 23 Februari 2015

Penyusun

Uswatun Hasanah
NIM. 11410037

ABSTRAK

USWATUN HASANAH. Penggunaan Media Video Sebagai Sumber Belajar PAI dan Budi Pekerti dalam Meningkatkan Nilai Keislaman Siswa di Kelas X 3 SMA Negeri 3 Bantul. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Latar belakang penelitian ini adalah semakin berkembangnya pengetahuan dan teknologi di masyarakat yang sangat pesat. Perkembangan ini sangat berpengaruh dalam berbagai bidang, termasuk dalam bidang pendidikan. Kebiasaan guru dalam mengajar dengan menggunakan media itu-itu saja, dan menggunakan hanya bersumber dari buku juga menjadi latar belakang penelitian ini. Tujuan Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti akan lebih mudah tercapai ketika guru menambahkan variasi dalam penggunaan media yang juga dapat menjadi sumber belajar siswa seperti video. Media audio visual berupa video ini dapat digunakan sebagai pendukung tercapainya tujuan pendidikan dan juga sebagai pemerkaya sumber belajar siswa. Oleh karena itu, perlu diadakan penelitian untuk mengetahui penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di kelas X 3 SMA Negeri 3 Bantul. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pemanfaatan media audio visual dalam proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di kelas X 3 SMA Negeri 3 Bantul, dan nilai-nilai pendidikan agama Islam yang dapat dikembangkan dalam pembelajaran dengan media audio visual berupa video serta prestasi belajar siswa bidang PAI dan Budi Pekerti.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar proses belajar mengajar di kelas X 3 dan di lingkungan sekolah SMA Negeri 3 Bantul. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara mendalam, dan dokumentasi serta menggunakan angket dengan analisis sederhana. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan dan dari makna itulah ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan media video X 3 SMA Negeri 3 terlaksana sesuai prosedur. Guru melaksanakan tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran sesuai dengan rpp yang telah dibuat. (2) Nilai keislaman yang terdapat dalam pembelajaran dengan media video meliputi nilai tauhid, sosial, akhlak dan ibadah. Masing-masing ditanamkan di kelas X 3. (3) Hasil belajar yang diperoleh siswa dalam pembelajaran dengan media video baik dan media video efektif digunakan sebagai sumber belajar PAI dan Budi Pekerti kelas X materi haji dan umroh.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING iii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB iv
HALAMAN PENGESAHAN v
HALAMAN MOTTO vi
HALAMAN PERSEMBAHAN vii
HALAMAN KATA PENGANTAR viii
HALAMAN ABSTRAK x
HALAMAN DAFTAR ISI xi
HALAMAN DAFTAR TABEL xiii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN xv

BAB I : PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan dan Kegunaan 7
D. Telaah Pustaka 8
E. Landasan Teori 10
F. Metode Penelitian 21
G. Sistematika Pembahasan 25

BAB II : GAMBARAN UMUM SMA NEGERI 3 BANTUL
A. Letak dan Keadaan Geografis 29
B. Sejarah dan Proses Perkembangannya 29
C. Visi dan Misi Sekolah 30
D. Struktur Organisasinya 32
E. Fungsi, Tugas Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah 33
F. Keadaan Guru dan Karyawan 37
G. Keadaan Siswa 45
H. Keadaan Sarana dan Prasarana 44
I. Gambaran Umum Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas X 3 49

BAB III : MEDIA VIDEO SEBAGAISUMBER BELAJAR DALAM MENINGKATKAN KEISLAMAN SISWA
A. Proses Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan Media Video sebagai Sumber Belajarnya 51

1. Perencanaan Pembelajaran di Kelas X 3 SMA Negeri 3 Bantul dengan Media Video 51
2. Pelaksanaan Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan Media Video 53
3. Evaluasi Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan Media Video 59

B. Nilai Keislaman yang Dikembangkan dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di Kelas X 3 SMA Negeri 3 Bantul 60

C. Hasil belajar Siswa Kelas X 3 dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan Media Video sebagai Sumber Belajar Pendukungnya 71

BAB IV: PENUTUP

A. Kesimpulan 83

B. Saran-saran 85

C. Kata Penutup 86

DAFTAR PUSTAKA 87

LAMPIRAN-LAMPIRAN..... 88

DAFTAR TABEL

TABEL I	: Data Guru dan Karyawan	37
TABEL II	: Daftar Karyawan	38
TABEL III	: Data Guru Tetap dan Mata Pelajaran	39
TABEL IV	: Data Guru Tidak Tetap dan Mata Pelajaran.....	40
TABEL V	: Daftar Rombel, Jumlah Siswa dan Wali Kelas	43
TABEL VI	: Sarana dan Prasarana Pembelajaran.....	45
TABEL VII	: Ruang Administrasi.....	47
TABEL VIII	: Ruang Penunjang.....	47
TABEL IX	: Sarana Olah Raga	48
TABEL X	: Tabel Nilai PAI Siswa	73

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR I : Bagan Struktur Organisasi 33
GAMBAR II : Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan Media Video ... 55
GAMBAR III : Fasilitas dalam Penggunaan Media Video 56
GAMBAR IV : Contoh VCD Pembelajaran..... 57
GAMBARV : Aktivitas Belajar Bersama..... 65
GAMBAR VI : Aktivitas Ibadah Siswa..... 70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Pedoman Pengumpulan Data 88
Lampiran II : Catatan Lapangan 94
Lampiran III : Bukti Seminar Proposal 103
Lampiran IV : Surat Penunjukkan Pembimbing 104
Lampiran V : Surat Izin Penelitian 105
Lampiran VI : Kartu Bimbingan Skripsi 107
Lampiran VII : Sertifikat TOEFL 108
Lampiran VIII: Sertifikat TOAFL 109
Lampiran IX : Sertifikat ICT 110
Lampiran X : Sertifikat PPL 1 111
Lampiran XI : Sertifikat PPL-KKN Integratif 112
Lampiran XII : Daftar Riwayat Hidup Penulis 113

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar adalah proses yang dilakukan seseorang dengan sadar dalam hidupnya. Proses belajar terjadi ketika seseorang berinteraksi dengan lingkungannya kapan saja dan dimana saja. Seorang yang telah belajar akan mengalami perubahan tingkah laku pada dirinya, baik dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan baru maupun dalam bentuk sikap dan nilai yang positif[1].

Pendidikan sebagai sebuah usaha untuk membelajarkan berbagai pengetahuan kepada peserta didik harus selalu melakukan upaya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang sesuai dengan perkembangan zaman serta teknologi melalui proses belajar mengajar di kelas. Guru merupakan sumber utama dalam proses belajar mengajar tersebut. Guru dan peserta didik dituntut aktif untuk menggunakan teknologi pendidikan dalam proses pembelajaran. Penggunaan teknologi dalam pendidikan merupakan alternatif untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil dan proses belajar, meliputi: sumber belajar.

Sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman yang semakin maju, maka muncullah berbagai inovasi yang menjadikan seluruh sistem yang ada di negara ini harus turut berkembang dan maju. Begitupun dalam dunia

[1] Anisah Blaseman dan Syamsu Mappa, *Teori Belajar Orang Dewasa*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 2.

pendidikan, terutama pendidikan formal terus melakukan upaya-upaya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam proses belajar mengajar di sekolah. Seorang guru sekurang-kurangnya harus menguasai media pembelajaran yang ada secara baik dan terus di kembangkan untuk mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Bahkan bagi seorang guru dituntut untuk mampu menciptakan media yang belum tersedia sekiranya media tersebut efektif dan efisien untuk pembelejaran yang akan disampaikannya.

Pengetahuan dan pemahaman tentang media pembelajaran yang harus diketahui oleh seorang guru/pengajar meliputi (Hamalik, 1994:6) berikut ini[2].

a. Media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar.
b. Fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.
c. Seluk-beluk proses belajar
d. Hubungan antara metode belajar dan media pembelajar.
e. Nilai atau manfaat metode pendidikan dalam pembelajaran.
f. Pemilihan dan penggunaan media pendidikan.
g. Berbagai jenis alat dan teknik media pendidikan.
h. Media pendidikan dalam setiap mata pelajaran.
i. Usaha inovasi dalam media pendidikan.

Media menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam proses belajar mengajar. Ia tidak hanya sebagai alat bantu, akan tetapi juga sebagai alat penyalur pesan-pesan pendidikan. Guru sebagai sumber belajar utama bagi siswa, ia tidak boleh berpandangan sebagai satu-satunya sumber, karena sumber belajar lainnya seperti: buku teks ajar,

[2] Azhar Arsyad, Media Pembelejaran, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2002), hal. 1-2.

alam lingkungan, media masa cetak, dan media masa elektronik dapat berperan dalam proses pembelajaran.[3]

Adanya berbagai macam jenis media pembelajaran yang dapat diterapkan saat ini sangat dibutuhkan untuk melengkapi dan mendukung kegiatan pembelajaran. Sudah banyak sekolah dan Madratsah yang mengembangkan media pembelajaran untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran, salah satunya adalah di SMA Negeri 3 Bantul.

SMA Negeri 3 Bantul adalah sekolah yang memiliki misi menyelenggarakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan sehingga mecetak lulusan yang bermutu dan memiliki keberhasilan akademik yang tinggi. Salah satu upaya untuk mewujudkan pembelajaran yang bermutu adalah meningkatkan sarana dan prasarana yang mendukung dalam pemanfaatannya sebagai media pembelajaran[4].

Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti yang dilakukan di sekolah dikatakan berhasil ketika tujuan yang dirumuskan tercapai. adapun tujuan dari pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA Negeri 3 Bantul untuk membentuk siswa menjadi pribadi yang berkarakter bangsa. Sehingga dalam pelaksanaannya proses pembelajaran ditujukan untuk memberikan pendidikan pada siswa mengenai materi keislaman dan penanaman serta pengembangannya dalam kehidupan

[3] Thoifuri, *Menjadi Guru Inisiator*, (Semarang: RaSAIL Media Group, 2007), hal. 167.
[4] Hasil observasi di SMA N 3 Bantul, pada tanggal 17 Oktober 2014.

sehari-hari. Dalam prosesnya guru menggunakan berbagai metode dan media untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

Semua guru di SMA Negeri 3 Bantul diarahkan untuk memanfaatkan berbagai media yang sesuai dengan materi pembelajaran dalam proses belajar mengajar dikelas. Begitu juga yang dilakukan oleh Bapak Tumijan S. Pd. I sebagai guru PAI dan Budi Pekerti di sana, beliau selalu menggunakan media pembelajaran baik audio, visual, maupun audio visual untuk memudahkan beliau menyampaikan materi pembelajaran dengan diisesuaikan antara media dengan materi[5].

Perkembangan media pendidikan telah berlangsung sangat cepat dan membentuk budaya baru yang sangat signifikan dalam proses pembelajaran. Bahasa yang dulunya cenderung mengajar, kemudian berubah menjadi bahasa media yang bersifat membujuk, menggetarkan hati, dan penuh dengan resonasi, irama, cerita, dan gambar yang tervisualisasikan. Siswa akan tertarik pada sifat-sifat proses pembelajaran yang auditif dan visualitatif.[6]

Media digunakan dalam pembelajaran dengan tujuan memberikan kemudahan dan membantu peserta didik dalam belajar. begitu juga dengan penggunaan media audio visual dalam bentuk video, media tersebut digunakan untuk memberikan kemudahan

[5] Hasil wawancara dengan guru PAI dan Budi Pekerti di SMA N 3 Bantul, pada tanggal 14 Februari 2015.

[6] Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif*; *Memberdayakan dan Mengubah Jalan Hidup Siswa*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 220.

peserta didik memahami materi yang disampaikan. Jadi tidak semua materi disampaikan dengan video, hanya beberapa materi saja yang sesuai.

Peneliti tertarik untuk meneliti penggunaan media video sebagai media pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA Negeri 3 Bantul, dikarenakan dalam pembelajaran PAI ternyata sangat bermanfaat atau sangat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Sebagaimana hasil pemaparan guru PAI dan Budi Pekerti yang juga menyebutkan bahwa beliau menggunakan media video dalam menyampaikan beberapa materi. Dengan media video guru bisa menambah sumber materi dan memudahkan penyampaian pembelajaran di kelas.[7].

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat belajar yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu[8].

Peneliti memilih SMA Negeri 3 Bantul sebagai objek penelitian dikarenakan dilihat dari sarana dan prasarana pembelajaran sudah cukup memadai. Hampir setiap guru memiliki laptop atau *notebook* dan disetiap

[7] Hasil observasi dan wawancara di SMA N 3 Bantul, pada tanggal 17 Oktober 2014.
[8] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 15

ruang kelas terlihat telah terpasang LCD yang digunakan sebagai media pembelajaran. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Bapak Tumijan S. Pd. I sebagai guru PAI dan Budi Pekerti kelas X dan XII, penggunaan media audio visual dalam pembelajaran dimaksudkan agar pembelajaran menjadi efektif, efisien, menarik, dan variatif, sehingga mendukung tercapainya tujuan dari proses pembelajaran. Peneliti juga ingin mencoba mengungkap aspek keislaman siswa yang dikembangkan oleh guru dalam pembelajran yang terwujud dalam ketauhidan, akhlak, dan ibadahnya.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis berkeinginan untuk mengadakan penelitian yang berjudul **"Penggunaan Media Video sebagai Sumber Belajar PAI dan Budi Pekerti dalam Meningkatkan Nilai Keislaman Siswa di Kelas X 3 SMA N 3 Bantul".**

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media video dalam proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di kelas X 3 SMA Negeri 3 Bantul?
2. Nilai keislaman apa saja yang dikembangkan dalam proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan media video di kelas X 3 SMA Negeri 3 Bantul?
3. Bagaimana hasil yang dicapai dari pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di kelas X 3 SMA Negeri 3 Bantul dengan menggunakan media video?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

   a. Mendeskripsikan penggunaan media video dalam proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di kelas X 3 SMA Negeri 3 Bantul.
   b. Mendeskripsikan nilai keislaman yang dikembangkan dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di kelas X 3 SMA Negeri 3 Bantul.
   c. Hasil belajar siswa kelas X 3 dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan media video sebagai sumber belajar pendukungnya.

2. Kegunaan Penelitian

   Kegunaan penelitian dapat dibagi menjadi dua yaitu:

   a. Secara teoritis-akademis
      1) Menambah dan mamperkaya khazanah keilmuan yang berkaitan dengan media video.
      2) Memberikan sumbangan pengetahuan di dalam dunia pendidikan.
      3) Memberikan sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan khususnya Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
   b. Secara praktis
      1) Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti mengenai penggunaan media video dalam pendidikan, terutama di SMA Negeri 3 Bantul.

2) Memberikan informasi kepada masyarakat bahwa media video dapat menunjang tercapainya tujuan pendidikan secara lebih efektif.
3) Sebagai bahan tambahan referensi bagi para akademisi khususnya Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

D. Telaah Pustaka

Telaah pustaka memuat berbagai literatur hasil penelitian yang relevan dengan fokus pemasalahan yang diteliti. Berdasarkan hasil penelusuran kepustakaan yang telah penulis lakukan terkait tentang penggunaan media internet sebagai sumber belajar PAI dan Budi Pekerti, diakui bahwa sejauh pengamatan yang penulis lakukan belum ada yang menulis dan mengkaji judul ini dalam bentuk skripsi, tesis dan disertasi terutama di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, akan tetapi terdapat hasil penelitian terkait, diantaranya:

1) Skripsi Moh. Istiqlal, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul "Hubungan Penggunaan Media Audio Visual dengan Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi PAI di Sekolah Dasar Sekolah Bertaraf Internasional Gemolong Sragen". Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAI, dan prestasi yang diraih siswa ketika belajar menggunakan media audio visual serta korelasi dan presentasinya penggunaanya. Hasilnya penggunaan media

audio visual dalam pembelajaran PAI belum bisa meningkatkan prestasi belajar siswa dan ada korelasi yang baik antara penggunaan media audio visual dengan peningkatan prestasi siswa[9].

2) Skripsi Siti Nur Rohmah, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, yang berjudul "Upaya Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam melalui Media Audio Visual pada Siswa Kelompok A TK Masyithoh Al Amin". Skripsi ini bertujuan untuk mengupayakan dan mengetahui peningkatan minat belajar pada siswa. Hasil dari penelitian ini adalah penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAI cukup memberikan arti penting berupa peningkatan minat belajar pada siswa Kelompok A TK Masyithoh Al Amin[10].

3) Skripsi Umi Rohmah, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul "Upaya Meningkatkan Minat Pembelajaran PAI Menggunakan Metode Beyond Center dan Circle Time dipadu dengan Media Peraga Audio Visual pada Kelompok B di RA Citra Potorono Banguntapan Bantul". Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan metode Beyond Center dan Circle Time, kelebihan dan kekurangan media audio visual dan peningkatan minat belajar pada siswa. Hasil dari penelitian ini metode

---

[9] Moh. Istiqlal, *"Hubungan Penggunaan Media Audio Visual dengan Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi PAI di Sekolah Dasar Sekolah Bertaraf Internasional Gemolong Sragen"*, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

[10] Siti Nur Rohmah, *"Upaya Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam melalui Media Audio Visual pada Siswa Kelompok A TK Masyithoh Al Amin"*, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Beyond Center dan Circle Time yang dipadu dengan media audio visual dapat terlaksana dengan baik dan meningkatkan minat belajar pada siswa[11].

Dari telaah pustaka tersebut, penulis mengangkat judul " Penggunaan Media Video sebagai Sumber Belajar PAI dan Budi Pekerti dalam Meningkatkan Keislaman Siswa di Kelas X 3 SMA N 3 Bantul". Penelitian ini membahas penggunaan media audio visual berupa video yang digunakan guru dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti sebagai sumber belajar pendukung. Dibahas tentang proses pembelajarannya di kelas dengan memanfaatkan media video dalam pembelajaran PAI, tentang penanaman keislaman siswa dalam pembelajaran seperti ibadah, akhlak dan sosial siwa. Terakhis didiskripsikan tentang prestasi yang diraih siswa dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.

E. Landasan Teori

1. Penggunaan Media Video dalam Pembelajaran

a. Pengertian media

Media berasal dari bahasa latin merupakan bentuk jamak dari "Medium" yang secara harfiah berarti "Perantara" atau "Pengantar" yaitu perantara atau pengantar sumber pesan dengan penerima pesan[12]. Oemar Hamalik mengemukakan media sebagai alat, metode berfikir yang

[11] Umi Rohmah, "*Upaya Meningkatkan Minat Pembelajaran PAI Menggunakan Metode Beyond Center dan Circle Time dipadu dengan Media Peraga Audio Visual pada Kelompok B di RA Citra Potorono Banguntapan Bantul*", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

[12] Arif Sadiman, dkk, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 6

digunakan dalam rangka mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah[13]. Media juga diartikan sebagai suatu yang menyampaikan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses pada dirinya[14].

Proses belajar mengajar, media merupakan alat-alat grafis, photografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal[15]. Pembelajaran merupakan aktivitas yang dilakukan oleh guru dengan siswa, maupun siswa dengan siswa untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Untuk mampu menggapai tujuan tersebut guru harus mampu membuat suasana saat proses pembelajaran kondusif[16].

b. Tujuan dan Manfaat Media Pembelajaran

1) Tujuan Media Pembelajaran

Tujuan dari penggunaan media pembelajaran dalam membantu guru dan pesera didik dalam dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

a) Mempermudah proses pembelajaran di kelas
b) Meningkatkan efisiensi proses pembelajaran dikelas
c) Menjaga relevansi antara pembelajaran dengan tujuan belajar

[13] Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 1998), hal. 23
[14] Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hal. 10
[15] Azhar Arsyad, Media..., hal. 3-5.
[16] Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008), hal.164

d) Membantu konsentransi pembelajar dalam proses pembelajaran[17].

2) Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa diantaranya sebagai berikut:

a) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa, sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.

b) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.

c) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran.

d) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain, seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain[18].

c. Macam-Macam Media

Media pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi beberapa klasifikasi tergantung dari sudut mana melihatnya.

[17] Hujair AH. Sanaky, Media Pembelajaran, hal.3.
[18] Azhar Arsyad, *Media*..., hal. 24-25

1) Dilihat dari sifatnya, media dapat dibagi ke dalam:

   a) Media auditif, yaitu media yang hanya dapat didengar saja, atau media yang hanya memiliki unsur suara, seperti radio dan rekaman suara.

   b) Media visual, yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara. Seperti film slide, foto lukisan, gambar, dan lainnya.

   c) Media audio visual, yaitu jenis media yang mengandung suara serta gambar yang dapat dilihat. Seperti video, film dan slide suara. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media yang pertama dan kedua.

2) Dilihat dari kemampuan jangkauannya, media juga dapat dibagi ke dalam:

   a) Media yang memiliki daya liput yang luas dan serentak seperti radio dan televisi.

   b) Media yang mempunyai daya liput terbatas oleh ruang dan waktu, seperti film slide, film, video, dan lain sebagainya.

3) Dilihat dari cara atau teknik pemakaiannya, media dibagi ke dalam:

   a) Media yang diproyeksikan, seperti film, slide, film strip dan lainnya. jenis media yang demikian memerlukan alat proyeksi khusus, tanpa alat khusus ini media trsebut tidak akan berfungsi.

b) Media yang tidak diproyeksikan, seperti gambar, foto, lukisan, radio, dan lain lain sebagainya[19].

d. Efektivitas Media

1) Pengertian Media

Efektivitas adalah adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang ditinjau. Kaitannya dengan organisasi, efektivitas adalah bagaimana suatu organisasi berhasil mendapatkan dan memanfaatkan sumberdaya dalam usaha mewujudkan tujuan operasional[20].

Efektivitas sangat berkaitan dengan tercapainya tujuan pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya yang tepat waktu dan melibatkan keaktifan anggotanya. Aspek hasil meliputi tinjauan terhadap hasil belajar siswa setelah mengikuti program pembelajaran yang mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik[21].

2) Aspek efektivitas

Menurut Aswari Sujud efektivitas suatu program dapat dilihat dari beberapa aspek berikut ini[22]:

a) Aspek tugas / fungsi

Seseorang atau lembaga dapat dikatakan efektif jika melaksanakan tugas dan fungsinya.

---

[19] Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, hal. 211-212.

[20] E Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah; Konsep, Strategi, dan Implementasi*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, Cet. V, 2003), hal. 82.

[21] Ahmad Rohani dan Abu Ahmad, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.100.

[22] Aswari Sujud, *Mantra Funghsional Administrasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Purbasari, 1989), hal.154.

b) Aspek rencana / program

Rencana / program dikatakan efektif jika seluruhnya telah dilaksanakan.

c) Aspek ketentuan / aturan

Efektivitas suatu program juga dapat dilihat dari berfungsi atau tidaknya aturan / ketentuan yang telah di buat di dalam program tersebut. Aspek ini mencakup aturan-aturan yang berhubungan dengan pelaku (dalam pembelajaran adalah guru dan siswa).

d) Aspek tujuan / kondisi Ideal

Program dikatakan efektif ketika tujuan / kondisi idealnya tercapai. Penialian aspek ini dapat dilihat dari pencapaian prestasi siswa.

3) Kriteria efektivitas pembelajaran

Kriteria efektivitas dalam penelitian ini adalah:

a) Ketuntasan belajar. Pembelajaran dapat dikatakan tuntas apabila sekurang-kurangnya 75% dari jumlah siswa telah memperoleh nilai sesuai dengan KKM yang berlaku[23].

b) Pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila secara statistik hasil belajar siswa menunjukkan perbedaan yang signifikan antara sebelum dilaksanakan pembelajaran dengan setelah proses pembelajaran.

[23] E. Mulyasa, *KTSP*..., hal. 129.

c) Pembelajaran dapat dikatakan efektif jika dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar, menjadikannya lebih giat dan dalam keadaan nyaman sehingga memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

e. Media Video Sebagai Media Pembelajaran PAI

Video termasuk dalam kategori media pembelajaran audio visual yaitu seperangkat yang dapat memproyeksikan gambar bergerak dan bersuara. Paduan antara gambar dan suara membentuk karakter yang sama dengan obyek aslinya[24].

Menurut Sukiman, video adalah seperangkat komponen atau media yang mampu menampilakan gambar sekaligus suara dalam waktu bersamaan. Pada hakikatnya video adalah mengubah suatu ide atau gagasan menjadi sebuah tayangan gambar dan suara yang proses perekamannya dan penayangannya melibatkan teknologi tertentu[25]. Kemampuan film dan video melukiskan gambar hidup dan suara memberinya daya tarik tersendiri. Kedua jenis media ini pada umumnya digunakan untuk tujuan-tujuan hiburan, dokumentasi, dan pendidikan.

Media film dan video memiliki kelebihan dan kekurangan. Diantara kelebihan atau keunggulannya adalah film dan video dapat[26]:

a) Melengkapi pengalaman-pengalaman dasar dari peserta didik ketika mereka membaca, berdiskusi, berpraktik.

---

[24] Hujair AH. Sanaky, Media Pembelajaran, hal. 103.
[25] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*,... hal. 49.
[26] Ibid, ..., hal. 49-50.

b) Menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disaksikan berulang-ulang jika dipandang perlu.

c) Meningkatkan motivasi dan menanamkan sikap dan segi-segi afektif lainnya.

d) Mengundang pemikiran dan pembehasan dalam kelompok peserta didik.

e) Menyajikan peristiwa yang berbahaya bila dilihat secara langsung.

f) Ditunjukan kepada kelompok besar atau kecil, kelompok heterogen atau kepada perorangan.

g) Menjadikan waktu lebih efisien dan efektif, misal prosesi perawatan jenazah yang sesungguhnya selesai dalam waktu sekitar 6 jam, dapat ditampilkan dalam beberapa menit saja.

Sedangkan kekurangan atau kelemahan dari media film dan video antara lain[27]:

a) Pengadaan film dan video umumnya memerlukan biaya mahal dan waktu yang banyak.

b) Film atau video yang terus berputar bisa menjadikan sebagian peserta didik tidak mampu mengikuti informasi yang ingin disampaikan.

[27] Ibid, ..., hal. 50.

Film dan video yang tersedia tidak selalu sesuai kebutuhan dan tujuan belajar yang diinginkan, kecuali dirancang dan diproduksi khusus untuk kebutuhan sendiri.

f. Prosedur penggunaan media

Prosedur penggunaan media video dalam kegiatan pembelajaran yaitu:

1) Mengidentifekasi materi dan program video yang ada serta peralatan yang dibutuhkan;
2) Merancang topik-topik yang akan didiskusikan;
3) Menyusun rancangan kegiatan sebagai tindak lanjut dari pemanfaatan media video dalam pembelajaran[28].

Adapun secara umum prosedur penggunaan media video pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran adalah:

1) Persiapan, yaitu: (a) penyusunan rancangan penggunaan media video yang terintegrasi dengan RPP, (b) kegiatan sebelum penggunaan media, seperti mempersiapkan ruangan supaya kondusif, menyiapkan peserta didik supaya mempersiapkan buku, alat tulis dan guru memberikan apersepsi atau tujuan yang ingin dicapai setelah pemutaran video.

2) Pelaksanaan, yatu selama menyaksikan program video pembelajaran, guru hendaknya mengawasi kegiatan peserta didik selama mengikuti program sehingga berjalan dengan tertib.

[28] Bambang Warsita, Teknologi Pembelajaran: Landasan & Aplikasinya , (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal.40.

3) Tindak lanjut, yaitu setelah selesai penayangan video pembelajaran guru hendaknya memberikan penjelasan atau ulasan terhadap materi yang telah dibahas dan sebagainya[29].

g. Kajian tentang nilai keislaman

Nilai berasal dari bahasa Inggris *"value"* dan dari bahasa Yunani *"valere"* yang berarti berguna, mampu akan, berdaya, berlaku, kuat[30]. Nilai juga berarti harga (taksiran, perbandingan), harga, derajat (pandangan), angka, mutu[31]. Multon Rokeah dan James Bank, nilai diartikan sebagai suatu tipe kepercayaan dimana seseorang bertindak atau menghindari suatu tindakan yang pantas atau tidak pantas untuk dikerjakan[32]. Adapun definisi lain, sesuatu dianggap mempunyai nilai jika pribadi atau seseorang itu merasa bahwa sesuatu bernilai. Nilai itu merupakan segala sesuatu dalam hubungannya dengan subjek atau manusia[33].

Menurut sejumlah pakar pendidikan, mereka mengatakan bahwa di dalam pendidikan Islam terdapat muatan nilai, antara lain yaitu: *pertama*, Nilai Tauhid *(teosentrisme)* artinya berpusat pada ketuhanan. Secara terminologi tauhid berarti pengakuan ke-Esaan dan juga ke-Maha kuasaan Allah Swt.

---

[29] Ibid,..., hal. 40.

[30] Lorens Bagus. *Kamus Filsafat,* (Jakarta: Gramedia, 2002), hal. 713

[31] J.S. Badudu Dan Sutan Muh. Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia,* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994), hal 944

[32] M. Chabib Thaha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hal 60

[33] Jalaludin dan Abdullah, *Filsafat Pendidikan*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), hal 114

Pengakuan atas kekuasaan Allah Swt akan melahirkan kepercayaan kepada-Nya bahwa segala sesuatu yang ada di bumi adalah berkat dari kekuasaan Allah Swt. Nilai ini menjadi penting karena dengan adanya nilai tersebut berarti setiap muslim harus sadar bahwa semua yang ada di jagat raya termasuk ilmu pengetahuan pada hakikatnya adalah bagian dari rahmat dan kekuasaan Allah Swt[34].

Kedua, adalah Nilai Sosial *(humanisme).* Nilai ini berkaitan dengan sosial kemasyarakatan, kesatuan umat manusia juga keseimbangan hubungan antara masyarakat sebagai rahmatan lil 'alamin (rahmat bagi seluruh alam). Dengan memahami nilai ini, akan melahirkan sikap toleransi dalam kaitannya dengan interaksi antara sesama manusia sebagai makhluk Allah Swt[35].

Ketiga, adalah Nilai Akhlak. Menurut Al-Ghazali, akhlak adalah sifat atau keadaan dari perilaku yang konstan (tetap) dan meresap dalam jiwa manusia. Dari padanya tumbuh perbuatan-perbuatan yang wajar dan memikirkan tanpa ada pertimbangan dan pikiran[36].

Keempat, adalah Nilai Ibadah. Secara harfiyah ibadah berarti bakti kepada Allah Swt, karena didorong dan dibangkitkan oleh aqidah tauhid. Majelis Tarjih Muhammadiyah mendefinisikan ibadah dengan agak lengkap yaitu; sebagai upaya mendekatkan diri kepada Allah Swt dengan

---

[34] Achmadi, *Ideologi Pendidikan Islam (Paradigma Humanisme Teosentris)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hal. 84

[35] *Ibid*, hal 88

[36] Zainudin, dkk., *Seluk Beluk Pendidikan Al-Ghazali*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hal 102

mentaati segala perintahnya dan menjauhi larangan-larangannya dan mengamalkan segala yang diizinkan-Nya[37].

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan *(field research)* yang menggunakan data kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati sehingga menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definsi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), lebih banyak meneliti dalam kehidupan sehari-hari.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif interaktif yakni studi mendalam dengan menggunakan teknik pengumpulan data langsung dari orang dan lingkungan ilmiahnya. Penelitian yang menginterpretasikan fenomene-fenomena bagaimana orang mencari makna daripadanya[38]. Penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Data yang telah didapat tidak akan dirubah dengan simbol

[37] Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), hal 81

[38] Nana Syaodah Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2006), hal 61

ataupun bilangan karena metode penelitian kualitatif ini tidak menggunakan data statistik[39].

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian disini adalah orang-orang yang mengetahui, berkaitan dan menjadi pelaku dari suatu kegiatan yang diharapkan dapat memberikan informasi[40]. Penentuan subyek penelitian juga sering disebut penentuan sumber data[41]. Maksud dari sumber data dalam penelitian ini adalah subyek tempat peneliti mendapatkan data. Adapun dalam penelitian ini subyek yang peneliti gunakan antara lain:

a. Kepala sekolah SMA Negeri 3 Bantul.
b. Guru yang membidangi mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA Negeri 3 Bantul.
c. Siswa-siswi SMA Negeri 3 Bantul Yogyakarta.

3. Teknik sampling

Teknik sampling (teknik pengambilan sampel) adalah merupakan teknik pengambilan sampel[42]. Untuk menentukan sampel peneliti menggunakan teknik sampling purposive. Teknik purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu[43]. Pemilihan siswa-siswa kelas X 3 SMA Negeri 3 Bantul sebagai sampel penelitian ini karena sesuai dengan hasil wawancara dengan guru, didapat kesimpulan bahwa

---

[39] Ronny Kuantur, *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skipsi dan Tesis,* (Jakarta: PPM. 2004), hal 24

[40] Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek,* (Jakarta: Rineka Cipta. 2002), hal 102

[41] Ibid., hal 129

[42] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,* hal. 118

[43] Ibid., hal. 124

siswa kelas X 3 merupakan kelas yang terdiri dari berbagai macam siswa yang mampu mewakili seluruh kelas X dan mendukung penelitian yang akan diakukan[44].

Penelitian ini menggunakan sampel kelas X 3 SMA Negeri 3 Bantul yang berjumlah 29 siswa. Dikarenakan ada dua siswa yang berhalangan dan tidak dapat diteliti maka tidak semua siswa kelas tersebut diteliti. Peneliti melakukan peneliti dengan berbagai cara pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan dokumentasi.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Metode observasi adalah cara untuk menghimpun data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sering dijadikan sasaran pengamatan.[45] Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.[46] Observasi ini termasuk jenis observasi non partisipasif, peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. [47]

Dalam penelitian ini hal-hal yang akan diobservasi adalah kegiatan belajar mengajar siswa kelas X, lebih tepatnya pembelajaran

[44] Hasil wawancara tentang siswa kelas X SMA Negeri 3 Bantul.
[45] Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2005), hal 76
[46] Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, hal. 145
[47] Ibid..

PAI dan Budi Pekerti yang menggunakan media video sebagai sumber belajarnya. Selain itu juga kegiatan siswa di luar pembelajaran yang menunjukkan tingkat keislaman siswa yang dilihat dari sosial, akhlak dan ibadah siswa.

Peneliti melakukan observasi di kelas ketika pelaksanaan pembelajaran dengan media baik video atau selain video. Sehingga dapat diketahui keadaan kelas X 3 ketika proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berlangsung. Untuk praktik siswa dalam hal keislaman peneliti melakukan observasi siswa di luar kelas yang sebagian besar terpusat di masjid.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan menanyakan sesuatu kepada orang yang menjadi informan atau responden dengan cara bercakap-cakap secara tatap muka. [48] Dengan kata lain wawancara merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan data dengan mewawancarai subyek penelitian sehingga akan didapatkan data yang mendukung jalannya penelitian.

Wawancara akan dilakukan dengan kepala sekolah, guru yang membidangi mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti, Kepala Bagian TU dan juga siswa SMA Negeri 3 Bantul. Data yang diperoleh melalui wawancara yaitu data yang berhubungan dengan gambaran umum sekolah, proses pembelajaran yang menggunakan media video

[48] Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani , *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), hal. 131

sebagai sumber belajar di kelas X 3 SMA Negeri 3 Bantul. Wawancara juga dilakukan untuk mengetahui tentang proses penanaman dan keadaan keislaman siswa saat ini.

c. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik tertulis, gambar maupun elektronik.[49] Dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang dimiliki SMA Negeri 3 Bantul yang berkaitan dan mendukung jalannya penelitian. Juga gambar-gambar yang diambil peneliti saat pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berlangsung dan praktik keislaman siswa.

Peneliti mendokumentasikan beberapa data tentang guru dan karyawan SMA Negeri 3 Bantul baik dengan mengambil gambar maupun diberi data oleh TU. Dokumentasi juga dilakukan di kelas saat pembelajaran berlangsung serta ketika siswa melakukan praktik keislaman baik di dalam maupun di luar kelas seperti ketika siswa beribadah.

5. Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Apabila jawaban yang

[49] Nana Syaodah Sukmadinata, *Metodologi...*, hal. 220

diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.[50]

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melelui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman (1984) menyatakan *"the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative tex"*. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

[50] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: CV Alfabeta. 2010), hal 337

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel[51].

Dengan demikian penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Kesimpulan dari penelitian ini, diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya belum jelas sehingga menjadi jelas.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

[51] *Ibid*, hal. 338-345

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

Bab I, merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, membahas tentang gambaran umum SMA Negeri 3 Bantul yang meliputi: letak geografis, sejarah singkat, visi dan misi, stuktur organisasi, guru dan karyawan, siswa siswi SMA Negeri 3 Bantul, sarana prasarana yang dimiliki oleh sekolah, dan gambaran umum pembelajaran di SMA N 3 Bantul.

Bab III, menjelaskan bagaimana pemanfaatan media video dalam proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di kelas XI SMA Negeri 3 Bantul. Juga aspek-aspek keislaman yang ditanamkan dan dikembangkan serta hasil pembelajaran menggunakan media video sebagai sumber belajarnya.

Bab IV, merupakan penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Bagian akhir dari penelitian ini adalah daftar pustaka, biodata penulis, serta lampiran-lampiran yang menunjang dan menguatkan penyusunan skripsi.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan serta analisis yang penulis lakukan tentang penggunaan media audio visual sebagai sumber belajar PAI dan Budi Pekerti untuk meningkatkan keislaman siswa di kelas X 3 SMA Negeri 3 Bantul, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Media video sebagai sumber belajar PAI dan Budi Pekerti telah digunakan guru dalam proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di kelas X 3 sesuai prosedur yang mencakup tata tertib, yaitu: perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran dalam melaksanakan proses pembelaran.
2. Nilai-nilai pendidikan Islam yang ditemukan dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA Negeri 3 Bantul adalah:
   a. Nilai tauhid, keyakinan akan ke-Esa-an Allah dan Maha Memiliki-nya Allah menjadikan para jamaah haji dan umroh bersungguh-sungguh dalam beribadah dan tawakal kepada Allah, maka dua nilai tersebut yang dikembangkan, siswa kelas X 3 telah memiliki kesungguhan dalam ibadah mereka berupa menuntut ilmu, dan guru mengarahkan siswa untuk menyertainya dengan tawakal yang disambut peserta didik dengan anggukan dan ungkapan setuju.
   b. Nilai sosial, setiap jamaah haji dan umroh yang melaksanakan ibadah di tanah Makkah memiliki kesalehan sosial yang tinggi, diantara yang ditanamkan dan dikembangkan pada siswa adalah rasa saling

menyayangi dan menghormati sesama teman, tolong menolong, dan kejasama dalam pembelajaran maupun kehidupan sehari-hari mereka disekolah.

c. Nilai akhlak, nilai akhlak yang ditanamkan dan dikembangken dalam pembelajaran dengan media video diantaranya adalah menjadikan siswa kelas X 3 sebagai pribadi yang ikhlas, sabar, disiplin dan tanggung jawab.

d. Nilai ibadah, nilai yang menunjukkan ketaatan pada Allah adalah pelaksanaan ibadah haji yang ditampilkan dalam video, sedang yang ditanamkan dan dikembangkan juga ketaatan pada Allah dengan melaksanakan ibadah fardhu yang dapat dilaksanakan disekolah yaitu shalat fardhu dan membaca Al Qur'an. Ibadah siswa kelas X 3 SMA N 3 Bantul sudah cukup baik dan termasuk orang-orang yang cukup taat beribadah pada Allah.

3. Hasil pembelajaran dengan media video yang diperoleh siswa kelas X 3 dengan materi haji dan umroh baik. Nilai kognitif, psikomotor maupun afektif menunjukkan nilai yang memuaskan yaitu siswa mendapatkan nilai tuntas dan nilai afektif minimal B. Penggunaan media video sebagai sumber belajar juga efektif, guru merasa lebih mudah menyampaikan pembelajaran, siswa termotivasi dan mudah memahami materi yang disampaikan sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

B. Saran-Saran

1. Kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Bantul

   Lebih meningkatkan keilmuan dan keislaman siswa dengan menyelenggarakan pelatihan media bagi guru, melengkapi sarana dan prasarana pembelajaan serta lebih menggiatkan penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan materi umum maupun keagamaan.

2. Kepada guru PAI dan Budi Pekerti

   Media video efektif digunakan dalam pembelajaran yang memerlukan contoh nyata dari materi yang disampaikan. Lebih baik ketika guru terus melakukan inovasi dalam menyajikan pembelajaran, menggunakan media-media yang bervariasi sesuai dengan materi yang disampaikan sehingga tujuan pendidikan lebih mudah tercapai. Untuk keislaman yang ditanamkan dan dikembangkan supaya guru terus memantau dan memberikan contoh dalam pelaksanaannya.

3. Kepada siswa-siswi SMA Negeri 3 Bantul

   Jangan pernah bosan-bosan dalam berproses dan mempelajari ilmu agama maupun umum. Gunakan media dan teknologi yang ada sebaik mungkin. Nilai-nilai keislaman yang telah ditanamkan untuk terus dibiasakan dan ditambahkan dengan nilai-nilai keislaman yang lainnya sehingga menjadikan kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Kepada peneliti lain

   Hasil penelitian ini masih banyak kekurangan dari segi penelitiannya maupun pengolahan datanya sehingga bagi peneliti lain yang

mengkaji masalah yang sama untuk bisa mengambil pelajaran dari penelitian ini supaya dapat melakukan penelitian dan memperoleh hasil yang lebih baik.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar tanpa ada halangan yang berarti. Namun demikian penulis menyadari bahwa manusia merupakan tempat lupa dan salah, sehingga dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak menutup kemungkinan banyak kekurangannya. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dam saran yang membangun dari para pembaca mengenai penulisan dan penyusunan skripsi ini.

Akhir kata penulis menyampaikan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membanti terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dan juga dapat dijadikan bahan referensi bagi para pembaca sekalian, khususnya mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

Achmadi. *Ideologi Pendidikan Islam (Paradigma Humanisme Teosentris).* Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2005.

Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2009.

Aminudin, dkk. *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2006.

Arikunto, Suharsini. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta. 2002.

Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2011.

Arsyad, Azhar. *Media Pembelejaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2002.

Badudu, J.S. dan Sutan Muh. Zain. *Kamus Umum Bahasa Indonesia.* Jakarta: Pustaka Sinar Harapan. 1994.

Bagus, Lorens. *Kamus Filsafa.*, Jakarta: Gramedia. 2002.

Blaseman, Anisah dan Syamsu Mappa. *Teori Belajar Orang Dewasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2011.

Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Bandung: Penerbit Jabal. 2010

Hamalik, Oemar, *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya Bakti. 1998.

Istiqlal, Moh. *"Hubungan Penggunaan Media Audio Visual dengan Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi PAI di Sekolah Dasar Sekolah Bertaraf Internasional Gemolong Sragen". Skripsi*. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2008.

Jalaludin dan Abdullah. *Filsafat Pendidikan*. Jakarta: Gaya Media Pratama. 1997.

Kuantur, Ronny. *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skipsi dan Tesis.* Jakarta: PPM. 2004.

Mulyasa, E. *Manajemen Berbasis Sekolah; Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. Cet. V. 2003.

Nasih, Ahmad Munjin. dan Lilik Nur Kholidah. *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.* Bandung: PT Refika Aditama. 2009.

Naim, Ngainun *Menjadi Guru Inspiratif*; *Memberdayakan dan Mengubah Jalan Hidup Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2009.

Rohani, Ahmad. dan Abu Ahmad. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.

Rohmah, Siti Nur. "*Upaya Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam melalui Media Audio Visual pada Siswa Kelompok A TK Masyithoh Al Amin*". *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2014.

Rohmah, Umi. "*Upaya Meningkatkan Minat Pembelajaran PAI Menggunakan Metode Beyond Center dan Circle Time dipadu dengan Media Peraga Audio Visual pada Kelompok B di RA Citra Potorono Banguntapan Bantul*". *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2014.

Sadiman, Arif. dkk. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2007.

Sudjono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2005.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta. 2010.

Sujud, Aswari. *Mantra Funghsional Administrasi Pendidikan*. Yogyakarta: Purbasari. 1989)

Thaha, M. Chabib. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1996.

Thoifuri. *Menjadi Guru Inisiator*. Semarang: RaSAIL Media Group, 2007.

Tohirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2008.

Warsita, Bambang. *Teknologi Pembelajaran: Landasan & Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 2008.

Zainudin, dkk. *Seluk Beluk Pendidikan Al-Ghazali*. Jakarta: Bumi Aksara. 1991.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Metode Observasi

1. Letak dan keadaan geografis SMA N 3 Bantul
2. Kondisi dan situasi SMA N 3 Bantul
3. Keadaan bangunan dan lingkungan sekitar SMA N 3 Bantul
4. Keadaan sarana dan prasarana SMA N 3 Bantul
5. Hasil pembelajaran berupa keislaman siswa yang ditunjukkan dalam kehidupan sehari-harinya di sekolah

B. Metode Wawancara

1. Sejarah berdiri dan perkembangan SMA N 3 Bantul
2. Visi, misi dan tujuan SMA N 3 Bantul
3. Keadaan siswa, guru dan karyawan SMA N 3 Bantul
4. Keadaan sarana dan prasarana yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran di SMA N 3 Bantul
5. Proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA N 3 Bantul
6. Prestasi belajar siswa khususnya prestasi mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti
7. Faktor pendukung dan penghambat efektifitas penggunaan LCD dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti

C. PEDOMAN WAWANCARA

1. Kepala Sekolah
   a. Bagaimana latar belakang berdiri dan berkembangnya SMA Negeri 3 Bantul sampai saat ini?
   b. Kapan SMA Negeri 3 Bantul ini berdiri dan siapa pendirinya?

c. Apakah visi dan misi SMA Negeri 3 Bantul?
d. Apakah tujuan yang hendak dicapai dengan mendirikan SMA Negeri 3 Bantul ini?
e. Bagaimana keadaan siswa terkait dengan jumlah, perilaku, serta input dan outputnya?
f. Bagaimana keadaan guru dan karyawan di SMA Negeri 3 Bantul?
g. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran di SMA Negeri 3 Bantul ini?
h. Bagaimana dengan prestasi siswa selama ini?
i. Apa harapan SMA Negeri 3 Bantul ini di masa yang akan datang?
j. Terkait penggunaan LCD, bagaimana keadaan LCD di SMA Negeri 3 Bantul ini?
k. Bagaimana Bapak mendorong guru untuk menggunakan media dalam pembelajaran?

2. Waka Kurikulum
   a. Bagaimana latar belakang berdiri dan berkembangnya SMA Negeri 3 Bantul sampai saat ini?
   b. Kapan SMA Negeri 3 Bantul ini berdiri dan siapa pendirinya?
   c. Apakah visi dan misi SMA Negeri 3 Bantul?
   d. Apakah tujuan yang hendak dicapai dengan mendirikan SMA Negeri 3 Bantul ini?
   e. Bagaimana keadaan siswa terkait dengan jumlah, perilaku, serta input dan outputnya?

f. Bagaimana keadaan guru dan karyawan di SMA Negeri 3 Bantul?

g. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran di SMA Negeri 3 Bantul ini?

h. Bagaimana dengan prestasi siswa selama ini?

i. Apa harapan SMA Negeri 3 Bantul ini di masa yang akan datang?

l. Terkait penggunaan media LCD dalam pembelajran PAI dan Budi Pekerti, bagaimana dengan desain kurikulum yang digunakan di SMA Negeri 3 Bantul ini?

m. Bagaimana Ibu mendorong guru untuk menggunakan media dalam pembelajaran?

3. Guru PAI dan Budi Pekerti

a. Menurut Bapak, apakah pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan media audio visual (video) menjadikan penyajian materinya lebih nyata dan jelas?

b. Menurut Bapak, apakah pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan media audio visual (video) dapat meningkatkan perhatian peserta didik?

c. Apakah semangat dan motivasi siswa meningkat ketika mengikuti pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan media audio visual (video)?

d. Apakah siswa berani bertanya, menjawab, dan berpendapat dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti?

e. Menurut Bapak, apakah penggunaan media audio visual (video) dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu?
f. Apakah penggunaan media audio visual (video) dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan?
g. Apakah penggunaan media audio visual (video) sudah sesuai dengan RPP yang telah dibuat?
h. Dengan media media audio visual (video), apakah tujuan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dapat tercapai?
i. Apakah penggunaan media audio visual (video) ini sudah disesuaikan dengan materi?
j. Bagaimana dengan minat siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan media ini?
k. Menurut bapak apakah penggunaan media audio visual (video) ini dapat mempermudah siswa dalam belajar?
l. Apakah Bapak menggunaan media audio visual (video) dalam pembelajaran ini sudah disesuaikan dengan keadaan siswa?
m. Apakah penggunaan media audio visual (video) ini sudah memperhatikan efektifitas dan efisiensi?
n. Dari waktu yang tersedia apakah dapat digunakan untuk menjelaskan materi dengan maksimal?
o. Menurut Bapak apakah media audio visual (video) yang digunakan dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dapat meningkatkan prestasi siswa?

p. Apakah siswa semakin paham terhadap materi yang disampaikan dengan media audio visual (video)?

q. Persiapan apa saja yang dilakukan sebelum melaksanakan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan media audio visual (video)?

r. Apakah penggunaan media audio visual (video) dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti sudah dilaksanakan sesuai prosedur?

s. Apa sajakah faktor yang mendukung efektivitas penggunaan media audio visual (video) dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti?

t. Apa sajakah faktor yang menghambat efektivitas penggunaan media audio visual (video) dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti?

u. Upaya apa yang Bapak lakukan dalam mengatasi faktor yang menghambat tersebut?

4. Peserta didik

1. Menurut anda menarik manakah pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan media media audio visual (video) dengan media lainnya?
2. Pahamkah anda dengan materi PAI dan Budi Pekertiyang disampaikan dengan media media audio visual (video)?
3. Apakah guru memberikan penjelasan setelah materi PAI dan Budi Pekerti disampaikan dengan media media audio visual (video)?
4. Bagaimana keaktifan anda ketika mengikuti pembelajaran PAI dan Budi Pekerti?

5. Bagaimana motivasi anda ketika mengikuti pembelajaran PAI dan Budi Pekerti?

D. Metode Dokumentasi

1. Sejarah berdiri dan perkembangan SMA N 3 Bantul
2. Visi, misi dan tujuan SMA N 3 Bantul
3. Struktur organisasi SMA N 3 Bantul
4. Keadaan siswa, guru dan karyawan SMA N 3 Bantul
5. Keadaan sarana dan prasarana yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran di SMA N 3 Bantul
6. RPP dan Silabus mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti
7. Prestasi belajar siswa khususnya prestasi mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti

Catatan Lapangan I

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Jum'at/ 12 Desember 2014

Jam : 09.15 WIB

Lokasi/Tempat : SMA Negeri 3 Bantul/Ruang Kepala Sekolah

Sumber Data : Kepala Sekolah Drs. Endah Hardjanto M. Pd.

Deskripsi Data:

Informan adalah Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Bantul. Wawancara kali ini merupakan awal untuk memperoleh data sekolah.

Pertanyaan yang diajukan terkait dengan ijin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut, sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi sekolah, keadaan siswa, guru dan sarana prasarana.

Dari hasil wawancara tersebut Kepala Sekolah memberikan ijin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 3 Bantul. Terkait latar belakang, visi misi dan lainnya Kepala Sekolah meminta peneliti untuk menemui Mbak Galih Sarastikha seorang staff TU serta Bapak Tumijan, S. Pd. I selaku guru PAI dan Budi Pekerti SMA Negeri 3 Bantul.

Interpretasi:

Kepala sekolah memberikan ijin SMA Negeri 3 Bantul sebagai tempat penelitian. Kepala Sekolah meminta peneliti untuk menemui staff TU bagian informasi yaitu Ibu Galih Sarastikha dan guru PAI dan Budi Pekerti SMA Negeri 3 Bantul yaitu Bapak Tumijan S. Pd. I.

Catatan Lapangan II

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Jum'at/13 Februari 2015

Jam : 09.00 WIB

Lokasi/Tempat : SMA Negeri 3 Bantul/Ruang Kepala Sekolah

Sumber Data : Kepala Sekolah Drs. Endah Hardjanto M. Pd.

Deskripsi Data:

Informan adalah Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Bantul. Wawancara kali ini merupakan awal terkait penggunaan media audio visual dalam pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.

Pertanyaan yang diajukan terkait dengan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran, khususnya PAI dan Budi Pekerti, bagaimana guru menggunakan media audio visual, bagaimana kesesuaian dengan kurikulum, serta sarana dan prasarana untuk mendukung penggunaannya.

Interpretasi:

Kepala sekolah memberikan data-data terkait dengan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran, khususnya PAI dan Budi Pekerti, bagaimana guru menggunakan media audio visual, bagaimana kesesuaian dengan kurikulum, serta sarana dan prasarana untuk mendukung penggunaannya.

Catatan Lapangan III

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu/14 Februari 2015

Jam : 09.00 WIB

Lokasi/Tempat : SMA Negeri 3 Bantul/Ruang Guru

Sumber Data : Tumijan S. Pd. I. / Guru PAI dan Budi Pekerti kelas X

Deskripsi Data:

Informan adalah Guru PAI dan Budi Pekerti SMA Negeri 3 Bantul. Wawancara kali ini merupakan awal terkait penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.

Pertanyaan yang diajukan terkait dengan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. Pertanyaan yang diajukan diantaranya latar belakang penggunaan media audio visual dalam pembelajaran, materi yang diajarkan dengan menggunakan media audio visual, tujuan penggunaan media, persiapan pelaksanaan pembelajaran, RPP PAI dan Budi Pekerti yang menggunakan media audio visual.

Interpretasi:

Guru PAI dan Budi Pekerti memberikan data-data dan penjelasan terkait dengan latar belakang penggunaan media audio visual dalam pembelajaran, materi yang diajarkan dengan menggunakan media audio visual, tujuan penggunaan media, persiapan pelaksanaan pembelajaran, RPP PAI dan Budi Pekerti yang menggunakan media audio visual.

Catatan Lapangan IV

Metode Pengumpulan Data: Observasi Pembelajaran

Hari/Tanggal : Kamis/19 Maret 2015

Jam : 08.30-10.15 WIB

Lokasi/Tempat : SMA Negeri 3 Bantul/Ruang Kelas X 3

Sumber Data : Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas X 3

Deskripsi Data:

Pada observasi ini peneliti ingin mengetahui kondisi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di kelas X 3 SMA Negeri 3 Bantul. Pada pembelajaran ini guru tidak menggunakan media audio visual.

Dari observasi ini dapat diketahui bahwa guru menggunakan strategi serta media yang bervariasi. Guru memulai pembelajaran dengan kegiatan awal untuk mempersiapkan siswa mempelajari materi yang selanjutnya. Kemudian dalam kegiatan inti guru menjelaskan materi, siswa aktif bertanya dan memperhatikan pelajaran yang disampaikan.

Pada kegiatan akhir guru bersama siswa menyimpilkan pembelajaran hari itu dan guru memberikan penguatan. Terakhir guru menyampaikan tema materi yang akan disampaikan pertemuan selanjutnya dan salam.

Interpretasi:

Dari observasi tersebut dapat diketahui bahwa guru telah menggunakan strategi dan media yang cukup sesuai dengan materi, bervariasi dan meningkatkan keaktifan siswa dalam bertanya. Pembelajaran juga telah sesuai dengan RPP yang dibuat. Hanya kadang beberapa siswa masih mengobrol sendiri ketika guru mrnjelaskan ataupun menjawab pertanyaan teman mereka.

Catatan Lapangan V

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu/19 Maret 2015

Jam : 09.15-09.30 WIB

Lokasi/Tempat : SMA Negeri 3 Bantul/Ruang Kelas X 3

Sumber Data : Ade Bambang

Deskripsi Data:

Informan adalah siswa kelas X 3 SMA Negeri 3 Bantul. Wawancara kali ini dilakukan untuk mengetahui keislaman siswa kelas X 3 SMA Negeri 3 Bantul.

Pertanyaan yang diajukan terkait dengan praktik ibadah dan sosial siswa kelas X 3 dan juga akhlak siswa terutama terhadap guru dan sesama siswa kelas X 3 atau seluruh siswa SMA Negeri 3 Bantul.

Interpretasi:

Dari wawancara tersebut dapat diketahui keislaman siswa SMA Negeri 3 Bantul baik, terutama kelas X 3. Mayoritas dari mereka taat dengan peraturan, hormat dan santun, serta saling tolong menolong dengan sesama. Terlihat ketika salah seorang teman mereka terkena musibah maka akan bersama-sama membantu teman tersebut.

Catatan Lapangan VI

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu/19 Maret 2015

Jam : 10.20 WIB

Lokasi/Tempat : SMA Negeri 3 Bantul/Ruang Guru

Sumber Data : Tumijan S. Pd. I. / Guru PAI dan Budi Pekerti kelas X

Deskripsi Data:

Informan adalah Guru PAI dan Budi Pekerti SMA Negeri 3 Bantul. Wawancara kali ini merupakan awal terkait keislaman siswa SMA Negeri 3 Bantul hubungannya dengan materi pembelajaran, khususnya kelas X.

Pertanyaan yang diajukan terkait dengan materi pembelajaran kelas X dan tujuan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, khususnya terkait penanaman dan pengembangan keislaman siswa. Pertanyaan yang diajukan diantaranya matri apa saja yang disampaikan selama kelas X (2 semester) dan tujuan lain pembelajaran selain dari tujuan yang tercantum dalam RPP.

Interpretasi:

Guru PAI dan Budi Pekerti memberikan data-data dan penjelasan terkait dengan tema dari materi-materi pembelajaran yang disampaikan selama 2 semester untuk kelas X. Serta bahwa tujuan dari pembelajaran PAI dan Budi Pekerti tidak hanya memberikan pemahaman pada siswa terhadap materi pembelajaran yang disampaikan saja, namun juga untuk menanamkan serta mengembangkan keislaman siswa. Adapun nilai-nilai keislaman yang ditanamkan dan dikembangkan antara lain kejujuran, kedisiplinan, kerja sama, dan lain sebagainya sesuai dengan nilai yang dibudayakan di SMA Negeri 3 Bantul.

Catatan Lapangan VII

Metode Pengumpulan Data: Observasi Pembelajaran

Hari/Tanggal : Kamis/26 Maret 2015

Jam : 08.30-10.15 WIB

Lokasi/Tempat : SMA Negeri 3 Bantul/Ruang Kelas X 3

Sumber Data : Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas X 3

Deskripsi Data:

Pada observasi ini peneliti ingin mengetahui kondisi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di kelas X 3 SMA Negeri 3 Bantul. Pada pembelajaran ini guru menggunakan media video sebagai media dan sumber belajar PAI.

Dari observasi ini dapat diketahui bahwa guru mampu menggunakan media video dan memadukan dengan strategi dengan baik. Guru memulai pembelajaran dengan kegiatan awal untuk mempersiapkan siswa mempelajari materi yang selanjutnya. Kemudian dalam kegiatan inti guru menjelaskan materi yang ditampilkan dalam video, siswa aktif bertanya dan memperhatikan pelajaran yang disampaikan.

Pada kegiatan akhir guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran hari itu dan guru memberikan penguatan. Terakhir guru menyampaikan tema materi yang akan disampaikan pertemuan selanjutnya dan salam.

Interpretasi:

Dari observasi tersebut dapat diketahui bahwa guru telah mampu menggunakan strategi dan media yang cukup sesuai dengan materi, bervariasi dan meningkatkan keaktifan siswa dalam bertanya. Pembelajaran juga telah sesuai dengan RPP yang dibuat. Hanya kadang beberapa siswa masih mengobrol sendiri ketika guru mrnjelaskan ataupun menjawab pertanyaan teman mereka.

Catatan Lapangan VIII

Metode Pengumpulan Data: Wawancara Siswa

Hari/Tanggal : Sabtu/26 Maret 2015

Jam : 09.15-09.30 WIB

Lokasi/Tempat : SMA Negeri 3 Bantul/Ruang Kelas X 3

Sumber Data : Arga Ramadita dan Dini Idhelia Bella Amertha

Deskripsi Data:

Informan adalah siswa kelas X 3 SMA Negeri 3 Bantul. Wawancara kali ini dilakukan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran yang disampaikan dengan media dalam pembelajaran.

Pertanyaan yang diajukan terkait dengan tanggapan siswa terhadap penggunaan media dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, terutama penggunaan media video. Media-media yang digunakan guru dalam mengajar, juga keefektifan media serta keaktifan siswa dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.

Interpretasi:

Dari wawancara tersebut dapat diketahui bahwa guru sering menggunakan berbagai media pembelajaran dalam menyampaikan materi PAI dan Budi Pekerti seperti power point, papan tulis, video, rekaman dan lainnya. siswa sangat tertarik dengan pembelajaran yang menggunakan media video. Mereka merasa video menarik dan mampu membuat siswa aktif bertanya, sehingga tujuan pembelajaran lebih mudah tercapai. Namun beberapa siswa ada yang mengantuk ketika video yang diputar memiliki durasi waktu yang cukup lama.

Catatan Lapangan IX

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu/19 Maret 2015

Jam : 10.20 WIB

Lokasi/Tempat : SMA Negeri 3 Bantul/Ruang Guru

Sumber Data : Tumijan S. Pd. I. / Guru PAI dan Budi Pekerti kelas X

Deskripsi Data:

Informan adalah Guru PAI dan Budi Pekerti SMA Negeri 3 Bantul. Wawancara kali ini peneliti ingin mengetahui strategi dan pelaksanaannya dalam pembelajaran serta tujuan dari penggunaan media video dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.

Pertanyaan yang diajukan terkait dengan strategi yang digunakan dalam pembelajaran dan di luar pembelajaran serta pelaksanaannya. Juga tentang tujuan apa saja yang ingin dicapai guru dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan memanfaatkan media video sebagai media dan sumber belajarnya.

Interpretasi:

Guru PAI dan Budi Pekerti memberikan penjelasan terkait strategi yang digunakannya dalam pembelajaran dan kadang tidak terlaksana seperti pembagian kelompok atau presentasi dari kelompok-kelompok di gantikan dengan tanya jawab secara langsung. Juga strategi memberikan teladan secara langsung pada siswa, serta tentang tujuan-tujuan penggunaan media video.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa	: Uswatun Hasanah
Nomor Induk	: 11410037
Jurusan	: PAI
Semester	: VII
Tahun Akademik	: 2014/2015
Judul Skripsi	: EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR PAI DAN BUDI PEKERTI DI KELAS XI SMA N 3 BANTUL

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 24 Nopember 2014

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 24 Nopember 2014

Moderator

Drs. Moch. Fuad, M.Pd.
NIP. 19570626 198803 1 003

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/**REG**/V/**191**/**12**/2014

Membaca Surat	: **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**	Nomor	: **UIN.02/DT.1/TL.00/5645/2014**
Tanggal	: **8 DESEMBER 2014**	Perihal	: **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegitan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama	: **USWATUN HASANAH**	NIP/NIM : **11410037**
Alamat	: **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**	
Judul	: **PENGGUNAAN MEDIA INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR PAI DAN BUDI PEKERTI DALAM MENINGKAKAN KEISLAMAN SISWA DI KELAS XI MIA 2 SMA N 3 BANTUL**	
Lokasi	: **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**	
Waktu	: **11 DESEMBER 2014** s/d **11 MARET 2015**	

Dengan Ketentuan
1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **11 DESEMBER 2014**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA SETDA 5

Dra. Puji Astuti, M.Si
NIP. 19580525 198503 2 006

Tembusan :
1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN

PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)
Jln.Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 3706 / S1 / 2014

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY — Nomor : 070/Reg/V/191/12/2014
Tanggal : 11 Desember 2014 — Perihal : **Ijin Penelitian**

Mengingat :

a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada

Nama	:	**USWATUN HASANAH**
P. T / Alamat	:	**Fak Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga**
NIP/NIM/No. KTP	:	**11410037**
Tema/Judul Kegiatan	:	**PENGGUNAAN MEDIA INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR PAI DAN BUDI PEKERTI DALAM MENINGKATKAN KEISLAMAN DI KELAS XI MIA 2 SMA N 3 BANTUL**
Lokasi	:	SMA N 3 BANTUL
Waktu	:	**11 Desember 2014 s.d 11 Maret 2015**
No. Telp./HP	:	085640191093

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 11 Desember 2014

A.n. Kepala,
Kepala Bidang Data
Penelitian dan Pengembangan,
u.b. Kasubbid. Litbang

Heny Endrawati, S.P., M.P.
NIP. 197106081998032004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1 Bupati Bantul (sebagai laporan)
2 Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3 Ka. Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kab. Bantul
4 SMA N 3 BANTUL
5 Wakil Dekan Bid Akademik Fak Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
6 Yang Bersangkutan (Mahasiswa)

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-02/R0

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama : Uswatun Hasanah

NIM : 11410037

Pembimbing : Drs. Moch Fuad .MPd.

Judul : Penggunaan Media Video sebagai Sumber Belajar PAI dan Budi Pekerti dalam Meningkatkan Keislaman Siswa Kelas X SMA N 3 Bantul

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

NO.	HARI	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
1	Senin	23/02/2015	BAB I: Revisi latar belakang dan landasan teori	
2	Senin	02/03/2015	Konsultasi pembuatan angket	
3	Rabu	08/03/2015	Revisi angket penggunaan media video dan angket keislaman siswa	
4	Senin	06/04/2015	BAB III: Analisis dan penulisan	
5	Senin	20/04/2015	BAB III: Pembahasan keislaman siswa	
6	Jum'at	01/05/2015	BAB IV: Kesimpulan (Penulisan kata dan menambahkan sedikit keterangan)	
7	Rabu	13/05/2015	BAB IV: Saran-saran (menambahkan sedikit keterangan)	
8	Selasa	05/06/2015	ACC skripsi	

Yogyakarta, 05 Juni 2015
Pembimbing

Drs. Moch Fuad. MPd.
NIP. 19570626 198803 1 003

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto, Phone. (0274) 550717 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/969.b/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Uswatun Hasanah**
Date of Birth : **October 10, 1993**
Sex : **Female**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **February 6, 2015** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	40
Structure & Written Expression	50
Reading Comprehension	43
Total Score	443

Validity : 2 years since the certificate's issued

Yogyakarta, February 11, 2015
Director,

Dr. Hisyam Zaini, M.A.
NIP. 19631109 199103 1 002

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز التنمية اللغوية

شهادة

الرقم: UIN.٠٢/L.٥/PM.٠٣.٢/٠١٤٩٤/٢٠١٥

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنّ :

الاسم : Uswatun Hasanah

تاريخ الميلاد : ١٠ اكتوبر ١٩٩٣

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٦ ابريل ٢٠١٥ ،
وحصلت على درجة :

فهم المسموع	٤٧
التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية	٤٧
فهم المقروء	٢٨
مجموع الدرجات	٤٠٧

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢١ ابريل ٢٠١٥

المدير

الدكتور هشام زيني الماجستير

رقم التوظيف : ١٩٦٣١١٠٩ ١٩٩١٠٣ ١٠٠٢

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data

SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/41.13.54/2015

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : USWATUN HASANAH
NIM : 11410037
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	80	B
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	88,75	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 13 April 2015
Kepala PTIPD

Agung Fatwanto, Ph.D.
NIP. 197701032005011003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT /PP.00.9/2825/2014

Diberikan kepada:

Nama	:	**USWATUN HASANAH**
NIM	:	**11410037**
Jurusan/Program Studi	:	**Pendidikan Agama Islam**
Nama DPL	:	**Rohinah, S.Pd.I., MA.**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:

89 (A/B)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL I

Drs. H. Suismanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

Nama : **USWATUN HASANAH**

NIM : **11410037**

Jurusan/Progam Studi : **Pendidikan Agama Islam**

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di SMA N 3 Bantul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. Radino, M.Ag. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **95,24 (A).**

Yogyakarta, 29 September 2014

a.n Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif

Drs. H. Suismanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001

12/1/9

Curriculum vitae

Nama : Uswatun Hasanah

Tempat Tanggal Lahir: Magelang, 10 Oktober 1993

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : - Blunyahrejo TR II/1107, Karangwaru, Tegalrejo, Yogyakarta

- Malangan Ngargogondo Borobudur, Magelang

No. Telepon : 085640191093

Jenjang Pendidikan :

No	Nama Sekolah	Tahun Lulus
1	MI Ma'arif Ngargogondo	2005
2	MTs N Borobudur	2008
3	SMK Muhammadiyah 1 Borobudur	2011
4	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 5 Juni 2015

(Uswatun Hasanah)